

## Ombudsman Jabar Bakal Awasi Secara Ketat Jalur Zonasi PPDB

**BANDUNG (IM)** - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Jawa Barat bakal mengawasi secara ketat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Pengawasan akan dilakukan untuk memastikan penerimaan siswa jalur afirmasi, zonasi, dan lainnya tak menyalahi aturan.

Menurut Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan, Sartika Dewi, pengawasan Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat pada tahun ini terutama dilaksanakan terhadap seleksi jalur zonasi dan jalur afirmasi, pengumuman pendaftaran dan penetapan peserta didik baru, pengelolaan laporan masyarakat oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta penerimaan laporan mengenai dugaan maladministrasi oleh penyelenggara PPDB.

“Seleksi jalur zonasi perlu mendapat perhatian karena mempunyai kuota paling banyak, yaitu 50-70 persen dari daya tampung sekolah. Jalur ini sejak awal bertujuan untuk mendorong pemerintah merealisasikan pemerataan fasilitas dan mutu pendidikan dan menghapuskan sistem “favoritisme” sekolah,” jelas dia, kemarin.

Untuk memastikan seleksi jalur zonasi berlangsung dengan objektif dan akuntabel maka penyeleng-

gara perlu memastikan keabsahan dokumen.

Seperti terkait domisili calon peserta didik dan seleksi peserta didik yang memprioritaskan jarak domisili calon peserta didik yang terdekat dengan sekolah.

Menurut Sartika, pengawasan terhadap jalur afirmasi menjadi penting karena jalur pendaftaran ini merupakan penjabaran kewajiban pemerintah untuk melindungi hak calon peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu.

Jalur ini juga untuk penyanggah disabilitas mendapatkan pelayanan pendidikan.

“Pengawasan akan dilakukan tidak saja pada proses pendaftaran dan seleksi, melainkan juga terhadap kebijakan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menyalurkan kelebihan calon peserta didik dari jalur afirmasi yang tidak diterima di sekolah tertentu dan dukungan konkret setelah mereka diterima dan menjadi peserta didik,” beber dia.

Berdasarkan pengalaman PPDB tahun sebelumnya yang sangat menggantungkan informasi melalui daring, pengumuman pendaftaran dan penetapan peserta didik baru harus menyampaikan informasi yang cukup lengkap agar calon peserta didik. ● pur

## Kabupaten Cirebon Jadi Bagian Kerja Sama Korsel-Indonesia

**CIREBON (IM)** - Bupati Cirebon, Imron mengaku, kini Kabupaten Cirebon menjadi bagian dari kerja sama antara Korea Institute of Ocean Science and Technology dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Jalanan kerja sama itu dalam bidang penelitian serta pengembangan kelautan.

Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut Kementerian Samudera dan Perikanan Republik Korea Selatan dan Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi RI yang mendirikan Korea-Indonesia Marine Technology Cooperation Research Center (MTCRC) pada 2018.

Imron menyambut baik adanya kerja sama tersebut. Alasannya, Kabupaten Cirebon memiliki 77 kilometer lebih garis pantai.

Namun, sampai saat ini dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat.

“Dengan adanya kerja sama ini, masyarakat bisa memanfaatkan fungsi laut, dan Kabupaten Cirebon tambah maju,” kata Imron, Jumat (4/6).

Menurutnya, kerja sama riset teknologi kelautan dan perikanan sudah berjalan dengan sangat baik antar Indonesia dan Korsel melalui lembaga riset bersama MTCRC. Beberapa program di

antaranya mulai dari program OCEAN ODA di Cirebon, survei dasar laut untuk Indonesia Coral Reef Garden (ICRG) di Bali, sampai membantu survei laut untuk mencari Pesawat Sriwijaya Air SJ-182 di Perairan Kepulauan Seribu.

“Salah satunya pemanfaatan satelit yang dimiliki Republik Korea yang akan diusulkan dalam proyek ODA pada tahun mendatang. Kerjasama ini tidak akan berhenti sampai di sini saja, tapi akan ditingkatkan,” ungkapnya.

Berbagai alat untuk melakukan riset teknologi kelautan lanjut Imron, nantinya akan dikelola ITB. Beberapa peralatannya, yaitu mobil operasional Hyundai H-1 dan H-100, fixed wing Drone, Rotary Wing Drone, RTK GNSS-Leica GS18 T.

Ada juga multibeam echo sounder kongsberg geoswath 4R, sub bottom profiler kongsberg geopulse compact, single beam echo sounder kongsberg EA440, instrumen pengukuran parameter oseanografi, grab sampler, Kapal Survei dan Riset ARA, high performance server, plotter, dan komputer untuk sarana pelatihan.

“Semua ini dapat terlaksana dengan perantaraan MTCRC sebagai lembaga riset kolaborasi antarnegara,” tukas Imron. ● pur

## Dua Bendungan di Megamendung Rampung Akhir Juli

**MEGAMENDUNG (IM)** - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Airlangga Hartarto melakukan kunjungan kerja ke Bendungan Sukamahi di Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor.

Kedatangannya pada Kamis (3/6) sore itu guna memastikan proyek strategis nasional (PSN) tersebut selesai tepat waktu pada akhir Juli mendatang.

“Saya hari ini kunjungan kerja ke Bendungan Sukamahi di Kabupaten Bogor untuk memastikan proyek Bendungan Sukamahi maupun Ciawi (Cipayung) selesai tepat waktu akhir Bulan Juli mendatang, tadi Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jarot Widoyo berkata bahwa mereka sudah bekerja 24 jam dalam sehari,” kata Airlangga.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wawan Hikmal Kurdi berharap Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat khususny Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung Cisadane bisa menuntaskan pekerjaan ini secara tepat waktu.

“Proyek Bendungan Sukamahi dan Ciawi (Cipayung) harusnya selesai pada tahun 2019 lalu, semoga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BBWS Ciliwung Cisadane bisa selesai sebelum Bulan September mendatang. Saya selaku ma-

sarakat Kawasan Puncak, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat bisa ikut mengelola jasa wisata di dua bendungan tersebut,” ujar Ketua DPD II Partai Golkar itu.

Di tempat yang sama, Jarot Widoyo menjelaskan cuaca Kawasan Puncak yang kerap hujan mempengaruhi kelembaban tanah, hingga mempengaruhi kerja pematatan tanah.

“Dalam pekerjaan pematatan tanah Bendungan Sukamahi dan Ciawi, kami terkendala kandungan air dalam tanah hingga memperlambat pembangunan dua bendungan ini. Untuk mengantisipasi maka ketika akan hujan, area tebing dan lainnya kami tutup dengan terpal lalu kami kerjakan lagi pematatan tanahnya usai tidak lagi turun hujannya,” jelas Jarot.

Kepala BBWS Ciliwung-Cisadane, Bambang Heri Mulyono melanjutkan, selain kendala hujan dan kandungan air atau kelembaban tanah, kendala lainnya yakni belum tuntasnya pembebasan lahan di area atas Bendungan Sukamahi.

“Hingga saat ini masih ada kendala pembebasan lahan, seperti relokasi TPU (tempat pemakaman umum) di Kampung Purut Desa Gadog. Insya Allah pertengahan Juni ini proses betonisasi betonisasi tebingan selesai lalu untuk seluruh fisik infrastrukturnya selesai pada akhir Juli,” lanjut Bambang. ● gio

# 8 | Nusantara



## BELANJA DENGAN APLIKASI E-KUJANG DI KOTA BOGOR

Wali Kota Bogor Bima Arya menunjukkan aplikasi E-Kujang saat transaksi belanja di Blok F Trade Center, Pasar Kebon Kembang, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (4/6). Pasar milik Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor tersebut mulai menggunakan sistem pembayaran elektronik menjadi skema pembayaran utama sehingga masyarakat dalam bertransaksi tidak perlu membawa uang tunai hanya cukup memindai kode QR melalui aplikasi E-Kujang.

# Ketua DPRD Kab. Bogor Apresiasi BUMD Beri Kadeudeuh 4 Tokoh Inspiratif

Kabupaten Bogor, ada di atas tanah Pajajaran. Di tengah Suku Sunda, kebhinekaan ada di sini. Beragam suku, budaya, agama dan bahasa daerah ada di sini. Keberagaman ini membuat kita kuat untuk membangun Kabupaten Bogor lebih baik, maju dan berkeadaban kata Ketua DPRD Kab. Bogor, Rudy Susmanto.

**CIBINONG (IM)** - Dalam Sidang Paringuraan Istemewa Peringatan Hari Jadi Bogor ke-539, DPRD Kabupaten Bogor juga memberikan apresiasi kepada Bank BJB, Perumdam Tirta Kahuripan, PT Sayaga Wisata dan PT Prayoga Pertambangan dan Energi (PPE) yang memberikan kadeudeuh kepada empat tokoh-tokoh inspiratif dalam bidang konservasi, keagamaan, pendidikan dan kebudayaan.

“Terima kasih kepada BJB,

PT Sayaga Wisata, Perumdam Tirta Kahuripan dan PT PPE yang telah memberikan kadeudeuh kepada empat tokoh-tokoh inspiratif dalam bidang konservasi, keagamaan, pendidikan dan kebudayaan. Semoga hal ini menjadi inspirasi bagi kita untuk sama-sama membangun Kabupaten Bogor,” kata Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto kepada wartawan, Jumat, (4/6).

Ayah tiga orang anak ini mengajak seluruh elemen ma-

sarakat menjadikan momentum Hari Jadi Bogor (HJB) ke-539 untuk meningkatkan semangat solidaritas dan gotong royong, serta mengedepankan kearifan budaya lokal.

“Kabupaten Bogor, ada di atas tanah Pajajaran. Di tengah Suku Sunda, kebhinekaan ada di sini. Beragam suku, budaya, agama dan bahasa daerah ada di sini. Keberagaman ini membuat kita kuat untuk membangun Kabupaten Bogor lebih baik, maju dan berkeadaban,” sambungny.

Rudy menuturkan dengan bermodal keberagaman tersebut, Kabupaten Bogor seharusnya dapat kebhinekaan dan persatuan Indonesia, dengan kearifan lokal silih asah, silih asuh dan silih asih. Karena menurutnya, benteng pertahanan terakhir Indonesia adalah persatuan.

“Dari Kabupaten Bogor, kita merajut kebhinekaan Indonesia. Silih asah, silih asuh, silih asih, kearifan budaya kita.

## Bupati Bandung Ajak Pengusaha Bantu Revitalisasi Sungai

**BANDUNG (IM)** - Dalam upaya menyelesaikan revitalisasi anak-anak Sungai Citarum, sebagai salah satu prioritas dalam program 99 hari kerjanya, Bupati Bandung, Dadang Supriatna mengajak para pengusaha untuk ikut berkontribusi.

“Saya mengajak seluruh pengusaha yang berada di wilayah Rancaek untuk ikut membantu. Jika ada perusahaan yang membantu Alhamdulillah, berarti ada kepedulian. Jika ada perusahaan yang tidak berkontribusi, saya sebagai bupati akan mengambil langkah-langkah.

Di antaranya, berupa Corporate Social Responsibility (CSR) yang setiap tahun diberikan untuk Kabupaten Bandung,” kata Dadang di sela kunjungannya ke Kantor Kecamatan Rancaek, Kamis (3/6) kemarin.

rencana revitalisasi anak sungai di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR), kata Dadang, kurang lebih sepanjang 10 kilometer. Hal ini harus dilakukan agar kejadian di Sungai Cisunggalah tidak terulang kembali.

Akibat tanggul jebol yang tidak bisa menahan debit air, kata Dadang, sungai yang berada di kawasan Kecamatan Solokanjeruk itu meluap, menyebabkan banjir bandang menerjang pemukiman.

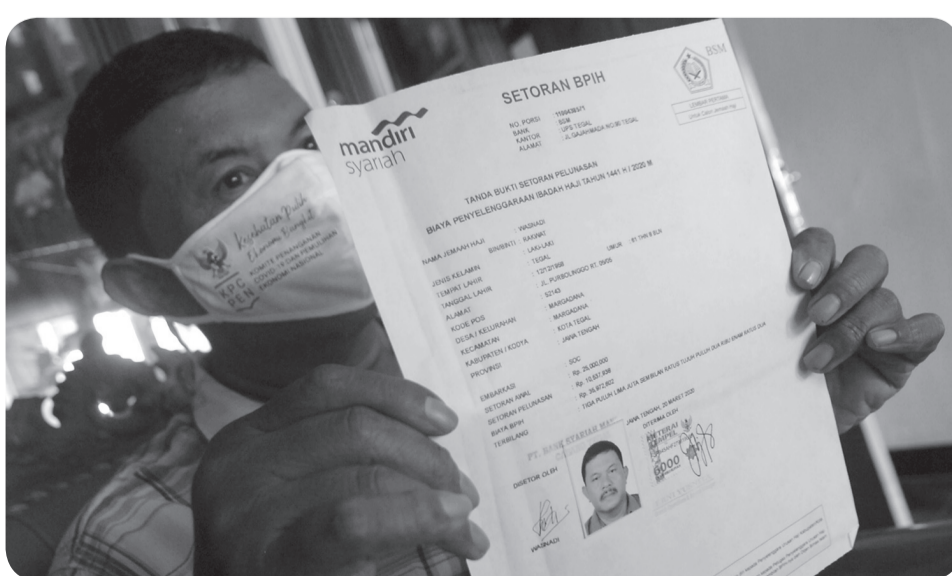
Sebanyak 300 KK terdampak dan 49 rumah mengalami rusak berat. “Ini pernah kejadian tempo hari di Kecamatan Kertasari. Kami menyadari sepenuhnya, bahwa kewenangan wilayah sungai ada di bawah Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS). Namun tidak semua sungai bisa dikendalikan BBWS. Kalau itu dibiarkan lama, masyarakat tetap akan mengembalikan ke pemerintah daerah,” ujarnya.

Melihat kondisi tersebut, Dadang akhirnya mencari langkah untuk memanfaatkan anggaran yang ada.

“Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kita eksisting, sudah berjalan tahun 2021 ini. Sehingga belum bisa mengutak atik anggaran yang sifatnya berlebihan. Untuk revitalisasi 10 km anak sungai, kita sudah anggarkan 1,1 miliar, sementara jumlah kebutuhan total kurang lebih sekitar 7 sampai 10 miliar,” katanya.

Jajarannya telah menganalisa, hasil rebugan dengan BBWS, bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan apabila menjadi kewenangan BBWS maka harus ada benca acara.

“Kita harus rapat dulu dengan BBWS, sehingga tidak akan disalahkan di kemudian hari. Niat baik kita untuk membantu masyarakat, jangan sampai menyalahi aturan,”



## GAGAL KEMBALI BERANGKAT HAJI

Jemaah Calon Haji Wasnadi (62) menunjukkan bukti pelunasan pembayaran ibadah haji di rumahnya Kelurahan Margadana, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (4/6). Menurut data Kementerian Agama Kota Tegal sebanyak 213 jemaah calon haji kembali gagal berangkat karena adanya kebijakan dari Pemerintah untuk tidak memberangkatkan ibadah haji sebagai antisipasi penularan Covid-19.

Salamat Hari Jadi Bogor ke-539. Mari bangkit bersama, semangat solidaritas dan gotong royong. Benteng terakhir kita adalah persatuan dan musuh utama kita adalah perpecahan,” tutur Rudy.

Sementara Bupati Bogor, Ade Yasin, berharap momentum HJB ke-539 menjadikan seluruh elemen masyarakat semakin berperan aktif dalam penanganan Covid-19.

“Tahun ini adalah kedua kalinya, peringatan HJB di tengah pandemi Covid-19. Namun tidak mengurangi kebahagiaan dan raya syukur bahwa di tengah berbagai tantangan, Kabupaten Bogor

berhasil melewati berbagai krisis dan kini menginjak 539 tahun,” harap Ade Yasin.

Menurut politisi PPP, dalam dua tahun ini, adalah tantangan berat dan melelahkan, terutama dalam perjuangan melawan pandemi hingga upaya pemulihan ekonomi masyarakat, sebagai dampak dari pandemi.

“Penanganan Covid-19 di Kabupaten Bogor, dilakukan secara terpadu antara pemerintah pusat, provinsi, daerah hingga ke tingkat RT/RW, didukung kalangan profesional dan seluruh lapisan masyarakat,” katanya. ● gio

## Longsor di Proyek Double Track Kereta Bogor-Sukabumi

**BOGOR (IM)** - Peristiwa tanah longsor kembali terjadi di proyek track kereta Bogor-Sukabumi, tepatnya di Kampung Batak, Kelurahan Batutulis, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor Kamis (3/6) malam. Akibatnya, dua rumah terdampak dan satu orang warga menjadi korban.

Camat Bogor Selatan, Hidayatullah mengatakan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 20.40 WIB. Dari kejadian tersebut, satu orang warga bernama Jumani (50) mengalami luka berat.

“Korban saat ini sudah dibawa ke Rumah Sakit UMMI Bogor dan dirujuk ke RS PMI Bogor guna penanganan lebih lanjut,” kata Hidayatullah melalui telepon selulernya, Jumat (4/6).

Terpisah, Kepala BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocino Freitas mengatakan, korban sempat tertimpa reruntuhan material longsor saat sedang membenarkan saluran air yang tersumbat akibat sampah. Sementara itu, tanah longsor tersebut terjadi akibat hujan dengan intensitas deras yang mengguyur wilayah tersebut. Diketahui, pada Kamis (3/6), Kota

Bogor diguyur hujan sejak pukul 19.00 WIB.

Lebih lanjut, Theo menjelaskan, kejadian ini menyebabkan tanah longsor dengan panjang sepuluh meter dan tinggi tujuh meter. Lokasi titik longsor berada di proyek double track kereta api jurusan Bogor-Sukabumi. Sehingga material longsor mengenai dua unit rumah yang berada di bawahnya. “Satu unit rumah berisi empat jiwa terdampak di bagian kamar tidur, sedangkan satu rumah lagi berisi tujuh jiwa terdampak di bagian ruang keluarga,” ujar Theo.

Selain mengenai rumah warga, material longsor juga menutupi akses jalan warga sekitar. Theo mengatakan, setelah melakukan assessment di lokasi kejadian, BPBD Kota Bogor mengirim para pengemudi rumah agar mengosongkan sementara rumah yang terdampak tanah longsor. “Assessment sudah dilakukan di lokasi kejadian, personel juga mengirim para pengemudi rumah yang terdampak longsor agar mengosongkan rumah sementara. Untuk evakuasi material longsor perlu menggunakan alat berat,” ujarnya. ● pur

## Ratusan Keluarga Mengungsi Akibat Longsor Cianjur

**CIANJUR (IM)** - Ratusan keluarga di dua desa di Kecamatan Cibebir, Cianjur, Jawa Barat, mengungsi akibat longsor, sehingga menyebabkan lima rumah rata dengan tanah, 12 rumah rusak sedang dan ratusan rumah lainnya rusak ringan.

Camat Cibebir, Ali Akbar mengatakan longsor yang terjadi setelah hujan turun deras dengan intensitas lama tepatnya dari Kamis sore hingga Jumat dini hari, menyebabkan tebing setinggi 70 meter di belakang perkampungan warga mengalami pergerakan dan longsor.

“Longsor tebing melanda dua desa, Cibokor dan Girimulya. Hujan turun deras sejak sore hingga dini hari menjadi penyebab terjadinya longsor tebing yang lابل. Tidak ada korban jiwa hanya tiga orang warga mengalami luka akibat terkena material longsor,” katanya, Jumat (4/6).

Akibat longsor yang melanda dua desa tersebut, pihaknya mengungsikan 220 kepala keluarga dari kedua desa, sebagai upayaantisipasi terjadinya longsor susulan yang dapat setiap saat terjadi. Mereka diungsikan ke sejumlah tempat yang dinilai aman dari longsor.

Menjelang siang, warga yang rumahnya rusak ringan, sudah kembali untuk membersihkan material longsor berupa lumpur dan batu. Namun pihaknya tetap mengimbau jika hujan kembali turun, warga kembali ke pengungsian untuk menghindari korban jiwa.

“Saat ini, ratusan kepala keluarga yang rumahnya rusak ringan, sudah mulai membersihkan rumah dari material yang terbawa longsor. Namun mereka diimbau tetap waspada dan kembali ke pengungsian jika hujan kembali turun,” katanya.

Tidak hanya merusak rumah warga di dua desa, longsor juga menyebabkan jalan penghubung antar desa terputus amblas terbawa longsor, sehingga akses jalan menuju perkampungan dan antar desa tidak dapat dilalui kendaraan.

“Kami sudah berkoordinasi dengan BPBD dan dinas terkait di Pemkab Cianjur, untuk segera melakukan penanganan terutama jalan yang putus, agar dapat dilalui kembali, sehingga warga tidak sampai terisolir,” katanya.

Sementara beberapa orang kepala keluarga yang rumahnya rata dengan tanah, berharap mendapat bantuan dari pemerintah karena tidak memiliki biaya untuk membangun kembali rumah mereka yang hilang tertimbun longsor. Untuk sementara, mereka berencana untuk menumpang di rumah sanak saudaranya di luar perkampungan.

“Kami berharap mendapat bantuan dari pemerintah untuk membangun kembali rumah yang sudah rata dengan tanah. Penghasilan kami tidak akan cukup untuk membangun kembali rumah meski hanya semi permanen,” kata Hidayat (49) yang rumahnya rata dengan tanah. ● pur